

DIPLOMASI PUBLIK AMERIKA SERIKAT TERHADAP KUBA DALAM PEMULIHAN HUBUNGAN DIPLOMATIK

Selvi Ramadhani Putri ¹
Nim. 1302045004

Abstract

The purpose of this study is to know and describe the form of US public diplomacy in the field of sports conducted with Cuba in the effort to restore diplomatic relations during the reign of Barrack Obama. In this study the authors use the concept of national interest and the concept of public diplomacy through various tracks to conduct analysis in this study. And to achieve the purpose of the research, the research method used is descriptive research type with data collection techniques through library research. While to analyze data using qualitative analysis technique. The results shows that US public diplomacy to Cuba in the recovery of diplomatic relations through sports activities and using tracks of governments, citizen diplomacy and communication and media. Sports activities that made diplomacy are baseball diplomacy, basketball diplomacy and football diplomacy.

Keywords: *Public Diplomacy, SportsDiplomacy, United States, Cuba.*

Pendahuluan

Amerika Serikat dan Kuba telah mengalami pasang surut hubungan diplomatik yang panjang. dan mengalami kebekuan setengah abad lamanya. AS dan Kuba memiliki konflik yaitu Krisis Misil Kuba yang terjadi pada tahun 1962 dan merupakan akibat dari Perang Dingin yang sedang terjadi antara AS dan Uni Soviet. Awal mula krisis ini yaitu adanya pembangunan instalasi rudal balistik jarak dekat di Kuba dan AS pun mengetahui pembangunan tersebut karena secara geografis letak antara AS dan Kuba saling berdekatan. AS pun langsung menanggapi dengan serius. Bahkan AS menyiapkan diri untuk berperang karena adanya kekhawatiran akan terjadi perang nuklir.

Bertahun-tahun kemudian, Fidel Castro mewariskan kekuasaan kepada Adiknya. Dengan sistem pemerintahan Sosialis, Fidel Castro memimpin Kuba selama 32 tahun sejak 2 Desember 1976 hingga 24 Februari 2008. Namun sebenarnya secara *de jure* ia telah menyerahkan kepemimpinan sejak 2006 karena alasan kesehatan. Pada tahun 2006, Fidel Castro menyerahkan tanggung jawabnya sebagai Kepala Negara Kuba kepada wakil presiden sekaligus adiknya, Raul Castro. Raul Castro secara resmi dilantik sebagai Presiden Kuba pada 2008. Dari masa pemerintahan Raul Castro, hubungan Kuba dan AS mulai membaik, Presiden Raul Castro disebut sebagai tokoh

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : Selviramadhani323@yahoo.co.id

yang paling berperan dalam membuka hubungan dengan AS. Raul terus mengurangi sentimen retorika anti-Amerika setelah mengambil alih kekuasaan dari Fidel Castro. Raul memang mempunyai pandangan berbeda, dia meninggalkan gaya retorik Fidel Castro dan sedikit demi sedikit memulai reformasi ekonomi sejak menjadi presiden. Pada musim semi tahun 2013, Amerika melakukan pembicaraan rahasia dengan Kuba melalui Vatikan sebagai mediator dari pembicaraan rahasia tersebut. Delegasi Amerika dipimpin oleh Ben Rhodes, seorang pembantu dekat Obama yang merupakan wakil penasihat keamanan nasional dan Ricardo Zuniga, spesialis Amerika Latin di dewan keamanan nasional gedung putih. Namun, nama perwakilan dari Kuba tidak diketahui. Pembicaraan itu terjadi selama 18 bulan dan berakhir dengan percakapan Obama dan Raul Castro melalui telepon dan keduanya sepakat untuk memperbaiki hubungan diplomatik yang telah beku selama lima puluh tahun tersebut. Kanada dan Vatikan menjadi penengah kesepakatan AS-Kuba dan juga melibatkan langsung Paus Fransiskus. Kedua pemimpin akhirnya mengumumkan normalisasi hubungan ini lewat pidato televisi dalam waktu yang bersamaan pada Rabu 17 Desember. (<http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141218085910-134-18990/as-kuba-buka-kembali-hubungan-diplomatik/>)

Kesepakatan awal terbukanya normalisasi AS dan Kuba adalah pertukaran tahanan, pembukaan kedutaan besar di masing-masing negara dan mengendorkan sejumlah pembatasan di sektor perdagangan. Pertukaran tahanan ini diwujudkan dalam pembebasan kontraktor AS, Alan Gross yang telah ditahan selama lima tahun di Kuba karena mencoba membuka layanan internet yang dilarang di Kuba. Dan bagi Kuba, di antara operasi Kuba yang terbongkar oleh agen AS yang merupakan analis senior Badan Intelijen Pertahanan AS dikenal sebagai *'Wasp Network'*. Kuba ingin pembebasan tiga anggota jaringan itu yang merupakan mata-mata Kuba dan telah mendekam selama 16 tahun di penjara-penjara AS.

Tepat pada tanggal 11 April 2015 Presiden AS pada saat itu, Barack Obama dan Presiden Kuba Raul Castro bertemu untuk pertama kalinya di Panama pada saat sela-sela Obama menyelesaikan pertemuan KTT. Pertemuan ini merupakan pertemuan yang ditunggu-tunggu karena hampir dari setengah abad kedua negara ini bermusuhan. Pada pertemuan yang resmi tersebut mereka membicarakan tentang rencana membuka lembaran baru antara kedua negara dimana mereka ingin memperbaiki hubungan diplomatik. (<http://www.voaindonesia.com/a/perbaiki-hubungan-dengan-kuba-obama-dikritik-keras/2716296.html>) Presiden Castro mengatakan, dia bersedia membahas segala hal, dan Obama mengatakan, dia akan terus menunjukkan keprihatinan AS mengenai kebebasan politik Kuba. Namun Obama juga ingin fokus kepada masa depan dan mengatakan tidak ingin terjebak dalam ideologi. Kemudian Washington dan Havana berupaya memulihkan hubungan diplomatik secara penuh. Ia juga mengatakan mayoritas rakyat AS mendukung pemulihan hubungan diplomatik dengan Kuba ini, dan sebaliknya upaya-upaya itu didukung oleh rakyat Kuba. Dan pada hari Senin 20 Juli 2015, kedua negara membuka Kedutaan Besar di masing-masing negara. Di Washington D.C Bendera Nasional Kuba dikibarkan, upacara bendera berlangsung dihadiri oleh 5000 undangan dan pejabat. Dan pada hari yang sama di Ibukota La Habana, Kedutaan besar AS juga dibuka kembali, tetapi upacara dilakukan ditunda pada bulan berikutnya, ketika Menteri Luar Negeri AS, John Kerry melakukan kunjungan ke Kuba.

Hubungan diplomatik AS dan Kuba telah mengalami banyak perubahan semakin membaik. Pada tahun 2015 AS dan Kuba sepakat untuk memulihkan layanan pos langsung yang sudah dihentikan lebih dari lima puluh tahun yang lalu. Surat dan parcel antara AS dan Kuba sudah dapat dikirimkan melalui negara kerika, terutama Meksiko dan Kanada. Dan juga pada bulan Maret 2015, koneksi telepon dengan AS telah dipulihkan setelah lebih dari 15 tahun, sebelumnya panggilan telepon hanya dapat dilakukan melalui negara ketiga. (http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/12/151210_majalah_pos_kuba)

Dalam memulihkan hubungan diplomatik dengan Kuba, AS yang pada saat itu dipimpin oleh Barrack Obama memilih berbagai Diplomasi yang menjadi upaya normalisasi tersebut. Salah satu Diplomasi yang digunakan adalah Diplomasi Publik dan yang akan saya teliti adalah Diplomasi Publik dalam bentuk Diplomasi Olahraga yang dilakukan AS terhadap Kuba dalam pemulihan hubungan diplomatik antar kedua negara yang telah beku selama kurang lebih 50 tahun. Diplomasi Publik yang dilaksanakan melalui bidang olahraga penting karena melalui olahraga konflik antar negara bisa diredam. Dan selain itu melalui kegiatan olahraga yang dijadikan Diplomasi Publik, olahraga memiliki daya tarik dan memiliki banyak pengikut, masyarakat yang sudah lelah dengan parade perang lebih memilih *soft power* berupa olahraga sebagai tontonan. Oleh karena itu olahraga memiliki penonton berskala global dan dari itu juga tercipta media kuat dan besar untuk penyebaran informasi melalui media apapun, dan dari itu pula terciptalah opini masyarakat di antara dua negara. Maka Diplomasi Publik termasuk mengoptimalkan, mengolah, dan menyebarkan informasi demi kepentingan negara.

Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti Diplomasi Publik Amerika Serikat terhadap Kuba dalam memulihkan hubungan kedua negara melalui kegiatan olahraga yang dilaksanakan di Kuba dan melalui berbagai macam kegiatan olahraga. Penulis akan menjelaskan melalui jalur atau *track* yang digunakan oleh Amerika.

Kerangka Dasar Teori dan Konsep

Konsep Kepentingan Nasional

Menurut Jack C. Plano dan Roy Olton, kepentingan nasional adalah tujuan mendasar serta faktor yang paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri, kepentingan nasional merupakan konsepsi umum, tapi merupakan unsur yang menjadi kebutuhan sangat vital bagi negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi. (Jack C. Plano, Roy Olton. 1982. *The International Dictionary*. terj. Wawan Juanda, Third Edition. Clio Press Ltd. England. hlm. 7) Kepentingan nasional dalam arti sempit dapat diartikan sebagai “kesejahteraan umum, hak perlindungan hukum, dan kepentingan mempertahankan kelangsungan hidupnya yang berarti mempertahankan politik dan identitas budayanya” Sedangkan menurut Morgenthau, “kepentingan nasional suatu negara adalah mengejar kekuasaan yaitu apa saja yang dapat membentuk dan mempertahankan pengendalian suatu negara atas negara lain”(Mohtar Mas’oed. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. LP3ES. Jakarta. hlm. 163)

Kekuasaan tidak akan tercapai tanpa adanya kekuatan nasional. Politik suatu negara tidak lepas dari suatu kepentingan nasional. Berangkat dari hal itu maka arah tujuan perumusan politik luar negeri Amerika Serikat mengarah pada unsur memperbaiki atau memulihkan hubungan Diplomatiknya dengan Kuba yang telah mengalami kebekuan sejak kurang lebih 50 tahun yang lalu dengan cara melakukan Diplomasi publik yang diwujudkan melalui Bidang Olahraga tersebut. Amerika Serikat juga memperbaiki citra negaranya terhadap Kuba agar usaha normalisasi antara kedua negara berlangsung baik dan positif.

Dengan Diplomasi Publik yaitu berbagai macam jenis Olahraga dan Kegiatan yang diadakan oleh Amerika Serikat ini diharapkan mampu untuk menjadi cara pemulihan hubungan diplomatik AS dengan Kuba.. Dalam hal ini Diplomasi Publik yang dilakukan Amerika Serikat terhadap Kuba dapat dijadikan cara untuk mencapai kepentingan nasional Amerika Serikat yakni memperbaiki hubungannya dengan Kuba serta memperbaiki citra Amerika di mata masyarakat Kuba dan begitu pun sebaliknya, dan diharap bisa menjalin hubungan baik kembali dengan Kuba dalam berbagai kerjasama di macam-macam bidang antar negara.

Konsep Diplomasi Publik

Konsep diplomasi publik adalah proses komunikasi pemerintah terhadap publik internasional yang bertujuan untuk memberikan pemahaman ataupun informasi mengenai sebuah negara, budaya, kepentingan nasional ataupun kebijakan-kebijakan negara tersebut. Diplomasi publik berfungsi untuk mempromosikan kepentingan nasional melalui pemahaman, informasi serta mempengaruhi publik di luar negeri karena diplomasi publik merupakan salah satu instrumen dari *Soft Power*. Diplomasi publik menurut Mark Leonard dalam "*Diplomacy by Other Means*", seharusnya mengenai membangun suatu hubungan yang dimulai dengan memahami kebutuhan, budaya, dan masyarakat lalu mencari area untuk menciptakan tujuan bersama. (http://www.foreignpolicy.com/articles/2002/09/01/diplomacy_by_other_means?page=ful)

Secara sederhana, cara kerja diplomasi publik yang melibatkan 9 jalur, atau 9 elemen masyarakat yaitu, pemerintah, kelompok NGO, kelompok bisnis, warga negara biasa, aktivitas penelitian, aktivisme, kelompok agama, perdamaian melalui penyediaan dana, dan komunikasi dan media. Dari 9 jalur dalam diplomasi publik, ada beberapa jalur yang akan digunakan pada Diplomasi publik melalui Diplomasi Olahraga Amerika Serikat terhadap Kuba dalam memulihkan hubungan diplomatiknya, yaitu :

1. Jalur pertama atau pemerintah, atau juru damai melalui diplomasi. Departemen Luar Negeri, para pejabat pemerintah, dan anggota parlemen menjadi aktor utama dalam diplomasi dan negosiasi jenis ini. Sebagai pembuat kebijakan, mereka membuka jalan bagi upaya-upaya perdamaian.
2. Jalur kedua yaitu warga negara biasa atau juru damai perorangan (*citizen diplomacy*). Termasuk didalamnya berbagai upaya masyarakat yang terlibat dalam aktivitas perdamaian maupun pembangunan, program pertukaran, organisasi bukan
3. Jalur ketiga yaitu komunikasi dan media, atau perdamaian melalui penyediaan informasi. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari suara rakyat; bagaimana opini publik dibentuk dan diekspresikan oleh media massa baik cetak maupun

elektronik. (Louise Diamond dan John McDonald, *Multitrack Diplomacy, A System Approach to Peace*, Institute of Multitrack Diplomacy, Washington D.C, hlm. 4-5)

Barry Sanders dalam "*Sport as Public Diplomacy*" melihat bahwa olahraga adalah media kuat dan besar untuk penyebaran informasi, reputasi dan hubungan internasional yang adalah inti dari diplomasi publik. Besaran dari audiens global dan tingkat ketertarikan mereka pada olahraga melebihi subjek lainnya termasuk dalam masalah politik. Sifat olahraga sendiri dalam mencari keunggulan dalam kompetisi membawa pesannya tersendiri. Olahraga juga menjadi kendaraan untuk menyebarkan pesan. Suatu strategi diplomasi publik yang terencana dapat mengkapitalkan kesempatan yang diberikan oleh olahraga. (http://uscpublicdiplomacy.org/index.php/pdin_monitor/article/Internationa;_sport_as_public_diplomacy/)

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana penulis menggambarkan bentuk Diplomasi Publik Amerika Serikat terhadap Kuba dalam pemulihan hubungan diplomatik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penelaahan studi kepustakaan dan hasil browsing data melalui jaringan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka. Teknik analisis yang digunakan teknik analisis data kualitatif yaitu penulis menganalisis data sekunder yang kemudian menggunakan teori dan konsep untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu diplomasi publik Amerika Serikat terhadap Kuba dalam pemulihan hubungan diplomatik.

Hasil Penelitian

Diplomasi Amerika Serikat kali ini termasuk Diplomasi Publik yang dijalankan melalui kegiatan olahraga dan melibatkan aktor-aktor non-negara seperti atlet-atlet dan pelatih profesional sebagai diplomat AS, mereka menjadi daya tarik tersendiri. Utusan yang mewakili AS sebagai duta olahraga ini diharapkan dapat menciptakan interaksi komunikasi yang baik antara para peserta kegiatan olahraga, sehingga sikap saling menghargai, menghormati dan pertukaran nilai-nilai kebudayaan antara kedua negara yaitu AS dan Kuba berjalan dengan lancar dan baik.

Amerika merupakan negara maju dengan keunggulan di segala bidangnya, dari politik, ekonomi, militer bahkan di bidang olahraga. Olahraga di Amerika seperti *baseball*, basket dan sepak bola hanyalah beberapa contoh olahraga yang paling populer di Amerika dan Amerika memiliki banyak sekali atlit profesional kelas dunia yang menguasai bidang olahraga tersebut. Olahraga di Amerika bukan semata-mata sebagai sarana untuk mendapatkan hiburan, namun telah menjadi strategi tersendiri bagi Pemerintahan Amerika untuk menjalin kerjasama dengan negara-negara tetangga. Sama halnya dengan hubungan Amerika dan Kuba, agar opini publik tentang kedua negara baik dan tidak ada lagi hubungan diplomatik yang beku seperti sebelumnya karena hubungan yang terputus benar-benar dalam waktu yang lama dan blokade ekonomi Amerika terhadap Kuba masih berlangsung sampai saat ini. Diplomasi publik AS melalui kegiatan olahraga yang dilakukan AS di Kuba ini

dijalankan melalui berbagai kegiatan di berbagai cabang olahraga dan berbagai jalur yang digunakan oleh Amerika. Penulis menjelaskan tiga jalur yang digunakan serta kegiatan-kegiatan olahraga yang terdiri dari tiga cabang olahraga yang jalankan Amerika terhadap Kuba dalam jangka waktu tahun 2016.

Di bidang olahraga pun terkena dampak dari bekunya hubungan diplomatik antara AS dan Kuba. Kuba termasuk yang paling dirugikan dari kejadian ini, yaitu para pemain yang membela tim olahraga di Kuba banyak yang membelot ke AS dan tidak lagi pulang ke tanah air karena bermain memperkuat tim dari AS. Karena Kuba melarang warganya untuk berkarir dalam bidang olahraga ke AS dan tidak bekerja sama dalam bidang olahraga dengan AS. Berikut ke tiga kegiatan olahraga sebagai diplomasi AS terhadap Kuba tersebut disebutkan di tabel berikut:

Tabel 1.1
Kegiatan Diplomasi Olahraga AS-Kuba

No	Tanggal	Keterangan
1.	23 Maret 2016	Amerika melaksanakan Diplomasi Baseball di Havana, Kuba tepatnya di Stadion Latinoamericano dan kegiatannya berupa pertandingan persahabatan antara Tim dari AS yaitu MLB melawan Tim Nasional dari Kuba. Dan kegiatan ini dihadiri langsung oleh kedua Presiden yaitu Obama dan Raul Castro. Pada saat itu Obama sedang menjalankan perjalanan sejarah ke Kuba untuk pertama kalinya setelah hubungan diplomatik kedua negara sempat beku, dan beliau menyempatkan menghadiri kegiatan Diplomasi Publik dalam kegiatan pertandingan Baseball antara AS dan Kuba ini.
2.	26 Juni 2016	Diplomasi Publik Amerika kali ini diselenggarakan dengan kegiatan dalam cabang olahraga Bola Basket yaitu AS mengirimkan langsung dari pemerintahannya Atlit legenda dari NBA yang mewakili Amerika untuk mengadakan kegiatan pelatihan atau coaching clinic di Kuba. Atlit legenda tersebut adalah Shaquille O'neal atau yang biasa dipanggil Shaq. Dia diutus langsung oleh pemerintahan untuk membawa program Sport Envoy ke Kuba dan mengadakan coaching clinic untuk para pemuda pemain basket di Kuba. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat atau dua lapangan, di indoor dan lapangan outdoor.
3.	7 Oktober 2016	Kali ini Diplomasi Publik AS diselenggarakan kembali dalam bentuk pertandingan persahabatan yaitu di cabang olahraga Sepak Bola. Dimana tim nasional dari AS melawan tim nasional dari Kuba. Diadakan di Stadion Pedro Marrero di Havana dan ditonton oleh ribuan penggemar sepak bola Kuba.

1. Diplomasi Melalui Jalur Pemerintah

Dalam diplomasi publik AS terhadap Kuba melalui kegiatan olahraga ini, peran pemerintah terdapat di diplomasi *baseball*, yaitu Barrack Obama beserta keluarganya langsung datang ke tempat di adakannya diplomasi *baseball*.

Kegiatan olahraga yang dilakukan AS terhadap Kuba melalui cabang olahraga *baseball* dilakukan tepatnya pada tanggal 23 Maret 2016 pada hari Rabu dan bertempat di *Estadio Latinoamericano* yaitu di Havana, Kuba. Pertandingan persahabatan ini dihadiri oleh Presiden Barrack Obama yang pada kala itu melakukan kunjungan dua hari ke Kuba dan dihadiri pula oleh Presiden Raul Castro. Dengan diadakannya pertandingan atau kegiatan olahraga ini, mereka mencoba membangun kembali fondasi hubungan AS dan Kuba agar normal kembali.

Selain dari presiden yang datang langsung ke tempat diplomasi di diplomasi *baseball*, jalur pemerintah juga terdapat program langsung dari pemerintah AS yaitu contohnya program *Sport Envoy* di diplomasi bola basket. Amerika mempunyai program yang bernama *Sport Envoy* yaitu program dari Amerika yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan olahraga sebagai instrumen dari diplomasi publik Amerika, dimana program ini mengirimkan duta olahraga ke negara tujuannya dan program ini bekerja sama dengan beberapa organisasi dan beberapa cabang olahraga.

Salah satunya *Sport Envoy* bekerja sama dengan NBA dalam programnya yang bernama NBAC (*NBA Cares*). NBA adalah *National Basketball Association* yang merupakan liga basket yang paling bergengsi di dunia, dan liga ini pun diadakan di Amerika. NBAC adalah program sosial yang menggunakan olahraga untuk membawa perhatian terhadap pentingnya isu-isu global, kegiatan bersama NBAC dan *Sport Envoy* telah berjalan semenjak 2005. Dalam program yang menjadikan Kuba sebagai negara tujuannya kali ini, NBA mengirim salah satu pemain kuatnya yaitu pemain berumur 44 tahun yang bernama Shaquille O'neal untuk menjalankan program Amerika itu ke Kuba. NBAC adalah program sosial yang menggunakan olahraga untuk membawa perhatian terhadap pentingnya isu-isu global. Kegiatan kerjasama NBAC dan *Sport Envoy Program* telah dilakukan semenjak 2005, lebih dari empat puluh pemain basket NBA melalui NBAC dan *Sport Envoy Program* sebagai duta olahraga. Program ini bertujuan untuk mempersatukan perbedaan melalui olahraga. ([media_central.nba.com /... /NBA-CARES-FACT](http://media_central.nba.com/.../NBA-CARES-FACT))

2. Diplomasi Melalui Jalur Warga Negara Biasa

Dari tiga kegiatan diplomasi AS terhadap Kuba ini, semua kegiatan menggunakan jalur warga negara biasa ini yaitu kegiatan di olahraga *baseball*, bola basket dan sepak bola. Aktor-aktor dalam kegiatan ini mulai dari atlit-atlit, pelatih, penonton, dan organisasi olahraga yang mengadakan.

2.1 Diplomasi Baseball

Kegiatan olahraga yang dilakukan AS terhadap Kuba melalui cabang olahraga *baseball* dilakukan tepatnya pada tanggal 23 Maret 2016 pada hari Rabu dan bertempat di *Estadio Latinoamericano* yaitu di Havana, Kuba. Pertandingan persahabatan ini dihadiri oleh Presiden Barrack Obama yang kala itu melakukan kunjungan dua hari ke Kuba dan dihadiri pula oleh Presiden Raul Castro. Dengan diadakannya pertandingan atau kegiatan olahraga ini, mereka

mencoba membangun kembali fondasi hubungan AS dan Kuba agar normal kembali.

Perwakilan dari Kuba adalah Tim Nasional dari Kuba dan perwakilan dari AS adalah Tim *Tampa Bay Rays* (TBR). Mereka termasuk aktor-aktor yang menjalankan kegiatan pertandingan persahabatan antara AS terhadap Kuba ini yaitu jalur warga negara biasa atau *citizen diplomacy*. Tim TBR adalah salah satu tim *baseball* profesional dari Amerika dan merupakan anggota dari *American League* dalam *Major League Baseball* atau MLB. MLB adalah level tertinggi *baseball* di Amerika (<http://m.rays.mlb.com/news/article/168261152/tampa-bay-rays-cuba-trip-game-preview/>). Sedangkan tim nasional dari Kuba berisi para pemain profesional dari Kuba. Kuba digambarkan sebagai salah satu negara yang lebih mencintai *baseball*, berbeda dari negara Amerika Latin lainnya yang lebih mencintai sepak bola.

Pertandingan persahabatan antara kedua tim yaitu TBR Amerika dan Tim Nasional dari Kuba berjalan cukup lancar. Pertandingan diadakan di Stadion Latinoamericano yang bertempat di ibukota Kuba yaitu Havana. Pertandingan persahabatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2016. Yang membuat berbeda diantara diplomasi publik Amerika melalui kegiatan olahraga lainnya, cabang olahraga *baseball* langsung dihadiri oleh Presiden Barrack Obama. Kunjungan bersejarah Presiden Obama ke Kuba dimulai pada tanggal 20 Maret 2016. Kunjungan bersejarah itu ada ditengah-tengah upaya Amerika Serikat dan Kuba yang ingin memulihkan hubungan diplomatiknya. Presiden Obama menjadi Presiden Amerika pertama yang mengunjungi Kuba dalam waktu 88 tahun terakhir. Dan semenjak hubungan diplomatik kedua negara ini pun beku selama kurang lebih 50 tahun lamanya.

Pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2016, pertandingan yang merupakan diplomasi publik Amerika terhadap Kuba itu pun ditonton oleh kurang lebih lima puluh lima ribu penonton yang memenuhi Stadion. TBR yang merupakan wakil dari *Major League Baseball* dan Tim Nasional Kuba yang merupakan wakil dari Federasi *Baseball* Kuba tersebut membawa kedua negara bersama untuk melakukan pertandingan eksebis atau pertandingan persahabatan sembilan babak sekaligus. (<http://m.mlb.com/news/article/168496904/historic-rays-cuba-game-filled-with-thrills>)

Sebelum pertandingan putaran pertama dimulai, pemain TBR berjalan dari ruang istirahat untuk menyapa dan memberi bunga dan bendera Kuba kecil melewati jaring pemisah antara lapangan dan kursi penonton kepada *first lady* Michelle Obama dan anak pertama dari Obama yaitu Sasha. Obama juga menjabat tangan dengan Chris Archer, *pitcher* dari *ace* yang dulunya adalah seorang pemain kecil dari *Chicago Cubs*. Dia memberi Obama kipas yang bergambar Club *White Sox* dan juga memberi sarung tangan milik Matt Moore.

Skor akhir pertandingan persahabatan ini adalah 4-1 untuk kemenangan Tampa Bay Rays. Namun hasil akhir dari pertandingan bukanlah hal yang terlalu penting mengingat pertandingan ini merupakan Diplomasi Publik yang dilakukan oleh Amerika ke Kuba dan merupakan Pertandingan yang bersejarah semenjak kedua negara saling membekukan hubungan diplomatiknya dan tentunya pertandingan ini sangat ditunggu oleh warga Kuba juga warga Amerika karena dua negara merupakan negara penggemar Olahraga *Baseball*.

Baseball memang tidak sekedar permainan saat menjadi jembatan antara dua negara yang sebelumnya berkonflik dan beku hubungan diplomatiknya. Tujuan lain dari MLB mengunjungi Kuba yaitu untuk menyoroti kebutuhan akan sistem dimana pemain Kuba dapat datang ke Amerika dengan lebih leluasa dan bekerjasama menuju sistem yang akan bermanfaat bagi kedua negara.

Momen lainnya ketika Antonio Castro yang merupakan putra dari Fidel Castro yang terlihat menyaksikan dengan kagum dari kursi depannya melihat pamannya Raul Castro dan Presiden Obama berjabat tangan. Antonio Castro berpendapat bahwa ia berharap kedua negara akan berhubungan dengan normal karena kedua tim bekerja sangat keras untuk mendapat kesepakatan dalam pertandingan ini yang akhirnya diselenggarakan. Antonio Castro juga merupakan wakil presiden dari Federasi Baseball Kuba.

Dari pertandingan tersebut, MLB mengusulkan pembuatan lisensi baru dan sistem baru kepada Pemerintah Amerika yang akan memungkinkan pemain dari Kuba untuk memasuki Amerika dengan visa. Karena sangat penting untuk Amerika kembali ke Federasi *Baseball* Kuba dan dengan pejabat yang telah bekerja sama dengan Amerika di Washington untuk melihat apakah mereka bisa membatalkan kesepakatan mengenai pergerakan pemain. (<http://internasional.kompas.com/read/2016/03/23/12000041/Menyaksikan.Diplomasi.Baseball.Obama-Castro.di.Stadion.Latinoamericano>)

Adapun keuntungan Kuba yang diperoleh dari Diplomasi Publik AS melalui *baseball* ini antara lain adalah di bidang olahraga pemain-pemain Kuba bisa bermain lagi di liga besar dan bisa direkrut oleh klub-klub besar Amerika dan otomatis memperbaiki karir olahraga para pemain Kuba. Dan pemain asli Kuba yang telah membelot bisa pulang kembali ke Kuba dan bertemu dengan keluarganya yang sudah lama tidak ditemui karena rezim Castro yang tidak mengizinkan para pembelot untuk pulang kampung.

2.2 Diplomasi Bola Basket

Selain *Baseball*, Amerika juga mengirim aktor-aktor diplomasinya ke Kuba yaitu melalui olahraga Bola Basket. Namun sedikit berbeda dari *Baseball*, karena basket tidak diadakan dalam bentuk pertandingan persahabatan namun dalam bentuk pelatihan yang disebut *Coaching Clinic* atau pelatihan yang ditujukan kepada anak-anak muda di Kuba. Seperti yang telah penulis

jelaskan sebelumnya, aktor dari diplomasi bola basket ini termasuk jalur pemerintah, karena kegiatan ini termasuk di dalam program langsung dari pemerintah AS yaitu *Sport Envoy*. Jalur lain yang digunakan adalah jalur warga negara biasa atau *citizen diplomacy*.

NBA diwakili oleh Shaquille O'neal yang dipilih langsung oleh pemerintah AS. Shaquille O'neal adalah seorang pemain legenda dari NBA yang merupakan pemain kelas dunia di zamannya. Pemain yang mempunyai nama panggilan Shaq ini lahir di Newark, New Jersey, Amerika pada tanggal 6 Maret 1972, ia merupakan pemain yang memiliki tinggi 216 cm dan berat badan 150 kg. Karena itu Shaq menjadi salah satu pemain NBA yang sangat dikenal di Amerika bahkan dunia. Bukan hanya karena hal tersebut, ia juga mempunyai banyak prestasi di dunia bola basket, salah satunya menjadi pemain terbaik, menjadi tim All-star dan membawa timnya ke Final di kompetisi NBA ataupun kompetisi dunia FIBA. (<https://www.basketball-reference.com/players/o/onealsh01.html>.)

Departemen Luar Negeri Amerika mengumumkan Shaq menjadi utusan dari Amerika sebagai duta olahraga ke Kuba. Departemen Luar Negeri menyampaikan bahwa Shaq menggunakan latar belakang bola basket dan bisnis pribadinya untuk menyoroti pentingnya masukan sosial dan menghormati perbedaan. Pengumuman ini diumumkan tiga bulan setelah Presiden Obama berkunjung ke Kuba melakukan perjalanan sejarah dan diplomasi *baseball*. (<http://aa.com.tr/en/americas/shaquille-oneal-becomes-first-us-sports-envoy-to-cuba/597310>.)

Shaq berada di Havana selama empat hari dan melaksanakan tiga kali *Basketball Clinics* bersama dengan asisten pelatih Mavericks. Pelatihan ini ditujukan kepada anak-anak muda Kuba dari berbagai umur. Pelatihan ini pun diadakan ini di lapangan yang telah dibangun oleh NBAC. Shaq datang melakukan tiga kali Pelatihan Bola Basket. Yang pertama dilakukan dilapangan *outdoor* atau terbuka yang bernama lapangan 23 dan lapangan B di Vedodo, dimana banyak lapangan pinggir jalan untuk berlatih basket. Pelatihan ini bebas dan boleh diikuti oleh semua masyarakat kuba. Yang berikutnya Pelatihan Bola Basket ini diadakan di lapangan *indoor* atau tertutup dan terbatas serta dihadiri oleh para orang tua dari pemain Kuba yang telah mendaftarkan diri untuk mengikuti Program dari NBAC ini. Shaq mengatakan, pada saat *Sport Envoy* memanggil dia sebagai duta olahraga yang ditugaskan ke Kuba, ia langsung menyetujuinya. Karena memberikan pelatihan basket dan memberikan ilmu dan juga bersenang-senang bersama anak-anak di Kuba, itulah yang Shaq inginkan.

Keuntungan yang didapat bagi Kuba di bidang budaya dan pariwisata adalah pada saat Shaq mengunjungi Kuba untuk melakukan *Coaching Clinic*, setelah itu Shaq di bawa untuk berjalan-jalan melihat mobil-mobil tua di Kuba dan dibawa mengunjungi dan melihat budaya yaitu tarian dan musik khas dari Kuba

2.3 Diplomasi Sepak Bola

Kegiatan olahraga ini dilaksanakan oleh Tim Nasional dari Amerika Serikat atau yang sering disebut *US MNT (US Men's National Team)* dan Tim Nasional dari Kuba berupa *International Friendly Competition* atau pertandingan persahabatan dimana dua negara tidak pernah melakukan kegiatan pertandingan persahabatan semenjak tahun 1947. Tahun 1947 pernah diadakan pertandingan persahabatan di Kuba dimana Kuba memenangkan pertandingan lalu tidak pernah lagi dilaksanakan sampai pada oktober 2016 setelah AS dan Kuba sepakat untuk berupaya normalisasi hubungan diplomatik. (<http://www.ussoccer.com/matches/mnt/2016/161007-mnt-v-cub#tab-1>.)

Tim nasional dari Kuba pun melakukan persiapan dengan datangnya Timnas AS ke kota mereka. Sepak bola dari Kuba telah lama menjadi Timnas tingkat menengah di CONCACAF, tim ini juga sering kali lolos ke *Gold Cup* dan berkali-kali berhasil lolos ke babak semifinal kualifikasi Piala Dunia. Namun, Timnas Kuba telah menderita selama bertahun-tahun karena banyak pembelotan dari pemain mereka ke AS, semua ini dampak dari bekunya hubungan diplomatik kedua negara yaitu AS dan Kuba. Karena banyak pemain yang lebih memilih membelot ke AS daripada membela Kuba sendiri.

Timnas AS dan Kuba melaksanakan kegiatan ini tepat pada tanggal 7 oktober 2016 waktu setempat yaitu pada pukul empat sore waktu setempat. Pertandingan yang merupakan termasuk diplomasi publik AS terhadap Kuba semenjak perang dingin sekitar lima puluh tahun lamanya ini dilaksanakan di Stadion Pedro Marrero di kota Havana, Kuba. Stadion ini berkapasitas dua puluh delapan ribu orang. Pertandingan ini ditonton kurang lebih tujuh ribu orang yang menempati kursi penonton di Stadion Pedro Marrero. (<http://www.ussoccer.com/stories/2016/10/05/21/47/161005-mnt-five-things-to-know-about-usa-vs-cuba-soccer>)

Pertandingan berjalan lancar dan damai, tidak ada terlihat dua negara yang berkonflik. Timnas Kuba memakai *jersey* tim berwarna merah dan Timnas dari AS memakai *jersey* tim berwarna putih. Pertandingan ditandingkan dalam dua babak dan terlihat pemain kedua tim melaksanakan pertandingan dengan sportif dan bersaing secara sehat. Skor akhir pertandingan adalah 2-0 Namun, skor bukan lah yang dicari didalam pertandingan yang termasuk diplomasi AS ini, namun momen yang berharga dan bersejarah dimana dua negara sudah tidak lagi berkonflik dan menyelesaikan pertandingan dengan sportif, damai dan lancar.

Keuntungan pun di dapatkan Kuba seiring berjalannya pertandingan persahabatan diplomasi publik AS terhadap Kuba ini. Di bidang pariwisata contohnya, satu hari sebelum pertandingan di adakan, para pemain AS yaitu *US MNT* pergi mengelilingi kota Havana dan melihat berbagai bangunan dan mobil-mobil tua yang ada di Kuba karena Kuba adalah tempat mobil-mobil dan bangunan tua tahun 1950 an. Seperti yang di katakan oleh Steve Birnbaum pada saat diwawancarai oleh *US Soccer*, ia tidak menyangka akan

mengadakan pertandingan di Kuba dan melihat-lihat bagaimana banyak bangunan tua dan itu sangat menarik untuk mereka. Dan terlihat pada saat mereka mengelilingi kota Havana, mereka berhenti di salah tu sekolah setara dengan Sekolah Dasar (SD) di Kuba dan guru dari murid-murid tersebut mengizinkan mereka masuk kedalam kelas dan menyapa para murid. Omar Gonzalez yaitu pemain *US MNT* yang mampu berbahasa Spanyol, yang digunakan Kuba sebagai bahasa resmi negaranya, ia mulai menyapa para murid dan memperkenalkan beberapa pemain *US MNT* menggunakan bahasa Spanyol dan mengumumkan kepada para murid bahwa esoknya mereka akan bertanding melakukan pertandingan persahabatan melawan Tim Nasional dari Kuba. Mereka tampak tertarik dan memperhatikan para pemain-pemain *US MNT* yang masuk ke dalam kelas tempat mereka belajar. Mereka pun tidak lupa mencicipi kuliner di pinggir jalan Kuba dan berfoto bersama dengan para warga Kuba yang berpapasan dengan pemain *US MNT* di jalan dan meminta para pemain untuk berfoto bersama dengan mereka. Menurut mereka ini menjadi pengalaman yang sangat berharga dan menarik yaitu melakukan perjalanan ke negara yang sudah lama tidak berhubungan baik dengan negara mereka yaitu Havana, Kuba. (<https://www.youtube.com/watch?v=FdoW4ayLtq8>)

3. Diplomasi Melalui Jalur Komunikasi dan Media

Media-media massa internasional besar seperti contohnya ESPN, CNN, VOA, dan lain-lain. Media-media besar ini mewawancarai aktor-aktor dari diplomasi seperti pelatih dan atlit-atlitnya beserta tanggapan mereka akan kegiatan ini dan juga mewawancarai peserta kegiatan yaitu pemuda-pemuda Kuba. Mereka meliput dan menuliskan berita itu dan tersebar di seluruh dunia melalui media cetak, TV dan internet termasuk tersebar sampai ke Indonesia. Kabar bahwa Amerika dan Kuba melakukan upaya normalisasi hubungan dan khususnya kabar tentang diplomasi-diplomasi yang dilakukan dengan kegiatan olahraga dari Amerika terhadap Kuba dan dilakukan di Havana menjadi berita inti dari beberapa media massa, karena seluruh dunia tau bahwa Amerika dan Kuba merupakan dua negara yang saling anti dan dingin hubungan diplomatiknya. Dengan adanya kegiatan diplomasi ini, media massa berperan penting untuk menyebar luaskan kabar dan akhirnya mempengaruhi pikiran masyarakat Amerika maupun Kuba dan masyarakat di seluruh negara pun ikut mengetahui bahwa kedua negara sudah mulai membaik hubungan diplomatiknya. Karena memang kepentingan nasional Amerika adalah untuk memperbaiki citra negaranya yang dianggap bermusuhan selama ini. Dari semua kegiatan di tiga cabang olahraga ini, jalur komunikasi dan media termasuk yang digunakan. Karena media besar Amerika seperti ESPN dan VOA pasti mengambil peran dan menjadi aktor yang menyebarluaskan berita tentang semua kegiatan diplomasi Amerika ini. Selain bagaimana kegiatan-kegiatan diplomasi ini berjalan, media-media tersebut juga mewawancarai tanggapan-tanggapan dari aktor-aktor maupun partisipan dari kegiatan diplomasi ini untuk ditulis didalam media-media tersebut.

Contohnya di olahraga *baseball*, ESPN mewawancarai Rob Manfred yaitu komisaris MLB pada saat pertandingan, yang mengatakan bahwa *baseball* memang tidak sekedar permainan saat menjadi jembatan antara dua negara yang

sebelumnya berkonflik dan beku hubungan diplomasinya. Tujuan lain dari MLB mengunjungi Kuba yaitu untuk menyoroti kebutuhan akan sistem dimana pemain Kuba dapat datang ke Amerika dengan lebih leluasa dan bekerjasama menuju sistem yang akan bermanfaat bagi kedua negara. Karena menurutnya olahraga dapat membentuk semacam fondasi dan orang-orang yang membuat hubungan dan mencoba untuk maju, jika bisa membuat regularisasi hubungan, *Baseball* itu bisa menjadi signifikan dalam hal mendorong ekonomi dan pembangunan di Kuba. (<http://m.mlb.com/news/article/168496904/historic-rays-cuba-game-filled-with-thrills/>) Salah satu hal lain yang dianggap sebagai cara Obama mendekati rakyat Kuba juga yaitu isi *tweet* dari *twitter* Obama pada saat sampai dan *landing* di Havana, Kuba yang berisi salam yang berkata “Que Bola Cuba?” dalam bahasa Kuba yang artinya “Apa kabar Kuba?” dan hal itu menjadi perhatian masyarakat dunia dan banyak media yang memberitakan isi dari *tweet* Obama tersebut. Dan juga tentunya isi *tweet* Obama tersebut banyak mendapatkan respon atau tanggapan dari rakyat Kuba maupun rakyat Amerika di *twitter*. (<http://www.breitbart.com/big-government/2016/03/21/obama-tweets-greeting-to-cubans-but-only-five-percent-have-internet/>.)

Contoh lain pemberitaan yang dilakukan oleh ESPN adalah pada diplomasi bola basket yang dilakukan oleh Shaq dari NBA. ESPN mewawancarai penuh Shaq semenjak ia berada di pesawat menuju ke Havana sampai Shaq sampai ke Havana dan melakukan diplomasi bola basketnya, dan bersosialisasi di Havana bersama dengan masyarakat Kuba. Dan juga pada saat Pelatihan Basket di Lapangan terbuka Kuba, penonton yang ingin melihat, merekam dengan kamera mereka serta para wartawan cukup memenuhi sisi lapangan itu karena terbuka untuk umum. Pada saat itu ESPN mewawancarai Shaq di tanggal 26 Juni 2016 pada saat sesi wawancara. Shaq mengatakan bahwa mereka berbagi banyak hal tentang basket dan ingin datang ke Kuba untuk memperluas persahabatan dari Amerika dan mulai terus bergerak. Shaq sangat senang karena Presiden Barrack Obama membuka kembali pintu dan membuka kembali hubungan yang lebih baik dengan pulau yang indah yaitu Kuba. Ia juga berpendapat bahwa olahraga apa pun yang dimainkan itu semua tidak masalah, karena tokoh olahraga yang hebat dapat memanfaatkan dan membantu kekuatan dunia dari olahraga.

Wawancara juga dilakukan oleh LIVE ESPN, Shaq mengatakan bahwa ia sangat bersenang-senang dan sangat puas terhadap anak-anak yang mengikuti pelatihan, ada hal yang dianggap lucu oleh Shaq yaitu pada saat mereka melakukan *shoot* atau *lay up*, Shaq mem-*block* dengan tubuh raksasanya sehingga anak-anak itu terlindung penglihatannya. Ia melakukan itu hanya untuk mengetahui bagaimana mereka selanjutnya. Nyatanya, anak-anak itu tetap semangat dan mencoba terus menerus dan kembali lagi tanpa rasa menyerah dan menunjukkan bahwa mereka bisa. Shaq juga mengatakan seperti yang kita ketahui tentang kebudayaan Kuba, mereka kembali lagi. Dan sama dengan anak-anak ini yang terus mencoba lagi. ESPN pun mewawancarai para partisipan atau anak-anak muda yang mengikuti pelatihan ini, salah satunya adalah Dalila Perera yang merupakan pemain basket dari Kuba. Ia mengatakan kegiatan ini sangat hebat untuk mendukung pemain-pemain Kuba, kegiatan ini memberi mereka pengalaman yang hebat, dimana ada seorang bintang legenda bola basket dunia datang ke Kuba dan memberikan ilmu kepada para pemain Kuba, itu semua adalah kehormatan bagi pemain Kuba.

Partisipan lainnya yang diwawancarai adalah Jordan Davis, dikatakan bahwa pelatihan ini membawa keberuntungan yang besar bagi mereka para pemain basket di Kuba, karena mereka bisa belajar lebih banyak tentang teknik-teknik bola basket yang dimiliki oleh pengalaman pemain dunia seperti Shaq. (<https://www.youtube.com/watch?v=oSsgc5ABb4k>). Olahraga sepak bola, selain memberitakan tentang bagaimana kegiatan diplomasi berupa pertandingan persahabatan ini berlangsung, ESPN juga mewawancarai aktor dari diplomasi yaitu pelatih dari kedua tim. Selesai pertandingan, pelatih kepala dari tim nasional Amerika, Jurgen Klinsmann yang berpendapat bahwa mereka sangat senang memiliki kesempatan untuk membawa tim ke Kuba, karena untuk memiliki kompetisi yang baik, timnas Amerika selalu mencari pengalaman yang berbeda. Termasuk bertanding dalam pertandingan persahabatan dengan Kuba yang menurutnya adalah kesempatan yang unik dan berharga.

Pelatih kepala dari timnas Kuba pun memberikan pendapatnya menjelang pertandingan. Wawancara ESPN kepada Raul Mederos yang merupakan pelatih kepala Timnas Kuba menyebutkan bahwa ia berpendapat mereka berharap untuk bermain bagus sehingga penggemar-penggemar timnas Kuba puas dengan apa yang ditampilkan oleh usaha dari Timnas Kuba di lapangan. Dan yang paling penting, cukup dengan hubungan AS dan Kuba yang mencair dan kedua tim bisa menjalankan pertandingan persahabatan di Havana, bahkan sebelum pertandingan dimulai seharusnya penggemar dan kedua negara ini sudah puas.

Kesimpulan

Diplomasi Publik Amerika Serikat terhadap Kuba dalam pemulihan hubungan diplomatik, dalam penelitian ini dapat disimpulkan tiga hal pokok.

Pertama, berkaitan dengan kegiatan-kegiatan olahraga yang dilaksanakan Amerika yang termasuk kunjungan bersejarah dan Diplomasi Publik AS di Kuba ini dilakukan agar publik atau masyarakat dunia mengetahui bahwa kedua negara tidak lagi seperti dahulu, yang berkonflik dan membekukan hubungan diplomatiknya dan agar media-media internasional juga cepat menyebarkan berita bahwa Amerika yang dulunya anti terhadap Kuba, begitu juga sebaliknya, telah melakukan upaya normalisasi hubungan dan sedikit demi sedikit melakukan kerjasama kembali diberbagai bidang. Dan memperbaiki keadaan yang telah rusak sebelumnya. Aktor-aktor yang menjadi diplomat dalam kegiatan ini juga diharapkan dapat bertukar kebudayaan dan membangun interaksi komunikasi yang baik kedepannya. Karena kurang lebih lima puluh tahun lamanya, AS dan Kuba tidak pernah mengadakan kegiatan persahabatan seperti kegiatan yang dilaksanakan Amerika di Kuba tersebut. Sehingga diplomasi publik AS terhadap Kuba melalui kegiatan olahraga ini dapat menjadi strategi atau cara lain suatu negara untuk melakukan diplomasi publik.

Kedua, melalui penelitian ini, dapat diketahui bentuk dan jenis cabang olahraga ataupun program-program yang mewakili AS dalam melakukan Diplomasi Publiknya terhadap Kuba dalam kegiatan olahraga. Yaitu Diplomasi *Baseball* yang diwakili oleh MLB (*Major League Baseball*), Diplomasi Bola Basket yang diwakili oleh Shaquille O'neal yaitu seorang pemain legenda besar dari NBA (*National Basketball Association*) yang merupakan organisasi besar bola basket yang mendunia dan ia

merupakan utusan langsung dari pemerintah AS dalam program milik pemerintah yaitu *Sport Envoy Program* dan Diplomasi Sepak Bola AS yang diwakili oleh USMT (*US Mens National Team*) dan semua kegiatan ini dijalankan bertempat di ibukota Kuba yaitu Havana dan dijalankan ditempat olahraga yang berbeda dan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing dan dijalankan dalam waktu yang berbeda-beda pula sesuai dengan kegiatan dari cabang olahraga masing-masing. Diplomasi publik yang dijalankan melalui kegiatan-kegiatan ini pun dilakukan oleh berbagai aktor atau jalur yaitu jalur pemerintah, jalur warga negara biasa dan jalur komunikasi dan media.

Dan juga diplomasi publik melalui kegiatan olahraga ini diharapkan bisa menjadi kajian baru yang perlu terus didalami dan dipelajari sebagai bagian dari ilmu hubungan internasional. Olahraga bukan lagi sekedar sebagai sarana adu kehebatan di lapangan, namun disisi lain olahraga juga dapat menjadi alat diplomasi yang efektif dan menjaga persahabatan antar negara.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

Diamond, Louise, John McDonald. 1996. *Multi-track Diplomacy: A System Approach to Peace, 3rd Edition*. Washington DC, a Kumarian Press Book.

Djelantik, Sukawarsini. 2012. *Diplomasi antara Teori & Praktik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Mas'ood, Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional dan Metodologi*. Jakarta. LP3ES.

Plano, Jack C, Roy Olton. 1982. *The International Dictionary*. England. Clio Press Ltd.

Internet

AS dan Kuba Pulihkan Layanan Pos. dalam http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/12/15210_majalah_pos_kuba

AS-Kuba buka kembali hubungan Diplomatik. dalam <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141218085910-134-18990/as-kuba-buka-kembali-hubungan-diplomatik/>,

Cuba trip a 'Special Moment' for Rays, MLB. dalam <http://m.rays.mlb.com/news/article/168261152/tampa-bay-rays-cuba-trip-game-preview/> ,

Historic day in Cuba filled with thrills. Dalam <http://m.mlb.com/news/article/168496904/historic-rays-cuba-game-filled-with-thrills/>,

Leonard, Mark. "Diplomacy by Other Means", *Foreign Policy*. Dalam http://www.foreignpolicy.com/articles/2002/09/01/diplomacy_by_other_means?page=full,

Menyaksikan Diplomasi 'Baseball' Obama-Castro di Stadion Latinoamericano. dalam <http://internasional.kompas.com/read/2016/03/23/12000041/Menyaksikan.Diplomasi.Baseball.Obama-Castro.di.Stadion.Latinoamericano.>,

MNT Enjoys Cuba Experience. Dalam <https://www.youtube.com/watch?v=FdoW4ayLq8>

NBA Cares Fact. dalam media.central.nba.com/.../NBA-CARES-FACT-Obama-tweets-Que-Bola, dalam <http://www.breitbart.com/big-government/2016/03/21/obama-tweets-greeting-to-cubans-but-only-five-percent-have-internet/>,

Perbaiki hubungan dengan Kuba. dalam <http://www.voaindonesia.com/a/perbaiki-hubungan-dengan-kuba-obama-dikritik-keras/2716296.html>,

Rays Beat Cuban Team with Obama, Castro in attendance. dalam http://www.espn.com/mlb/story/_/id/15045394/tampa-bay-rays-beat-cuban-national-team-landmark-game,

Sanders, Berry. "*Sport as Public Diplomacy*" *Sport Diplomacy* 2:6. dalam http://uscpublicdiplomacy.org/index.php/pdin_monitor/article/International:_sport_as_public_diplomacy/,

Shaquille O'neal. dalam <https://www.basketball-reference.com/players/o/onealsh01.html>,

Shaquille O'neal Becomes First US Sports Envoy to Cuba. Dalam <http://aa.com.tr/en/americas/shaquille-oneal-becomes-first-us-sports-envoy-to-cuba/597310>,

Shaquille O'neal in Havana Playing Basketball with Cuban Youth. dalam <https://www.youtube.com/watch?v=oSsgc5ABb4k>,

U.S. MNT VS Cuba. dalam <http://www.ussoccer.com/matches/mnt/2016/161007-mnt-v-cub#tab-1>,

US VS CUBA Livestream. dalam <http://hollywoodlife.com/2016/10/07/watch-usa-cuba-live-stream-soccer-friendly-match-online/>,